

**PENGARUH PENGGANTIAN BEKATUL NON EKSTRUSI  
DENGAN BEKATUL EKSTRUSI TERHADAP PENAMPILAN  
AYAM PETELUR UMUR 36 SAMPAI DENGAN 48 MINGGU**

Kristiana (02268/PT)

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh penggantian bekatul non ekstrusi dengan bekatul ekstrusi terhadap penampilan ayam petelur umur 36 sampai dengan 48 minggu yang meliputi konsumsi pakan, produksi telur harian (HDA), bobot produksi telur, bobot telur dan konversi pakan.

Lima puluh empat ekor ayam petelur strain Babcock umur 36 minggu dibagi secara random menjadi enam kelompok perlakuan pakan dan setiap perlakuan terdiri dari sembilan ekor. Keenam ransum dibedakan atas dasar aras bekatul non ekstrusi (BNE) dan bekatul ekstrusi (BE) (BE) yaitu R1(25% BNE dan 0% BE), R2(20% BNE dan 5% BE), R3(15% BNE dan 10% BE), R4(10% BNE dan 15% BE), R5(5% BNE dan 20% BE), R6(0% BNE dan 25% BE). Pakan dan air minum diberikan secara ad libitum.

Semua data yang diperoleh dianalisis dengan analisis variansi Rancangan Acak Terbatas Pola Split-Plot dan yang berbeda dilanjutkan dengan uji jarak ganda (Duncan's New Multiple Range Test) serta untuk mengetahui perlakuan terbaik digunakan uji Ortogonal Polinomial Kontras.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bekatul non ekstrusi dengan bekatul ekstrusi dalam ransum R2(20% BNE dan 5% BE) memberikan hasil yang terbaik terhadap bobot produksi telur (52,46 gram/ekor/hari), bobot telur (67,68 gram/butir) dan konversi pakan (2,44) ( $P < 0,05$ ) tetapi menunjukkan perbedaan yang tidak nyata terhadap produksi telur harian (HDA). Periode memberikan pengaruh yaitu cenderung meningkatnya produksi telur harian dengan bertambahnya periode yang juga diikuti dengan kenaikan konsumsi pakan dan konversi pakan. Namun adanya interaksi antara ransum dan periode (umur ayam) terhadap ayam petelur umur 36 sampai dengan 48 minggu memberikan perbedaan ( $P < 0,05$ ) pada konsumsi pakan dan perbedaan ( $P < 0,01$ ) pada konversi pakan. Interaksi terjadi pada ransum perlakuan R3 dan R4 pada periode dua serta periode tiga.

(Kata Kunci : Bekatul Non Ekstrusi, Bekatul Ekstrusi, Penampilan, Ayam Petelur, Umur 36 sampai dengan 48 Minggu).



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

PENGARUH PENGGANTIAN BEKATUL NON EKSTRUSI DENGAN BEKATUL EKSTRUSI TERHADAP  
PENAMPILAN AYAM PETELUR

UMUR 36 SAMPAI DENGAN 48 MINGGU

Kristiana, Drs. Muhammad Kamal, M.Sc

Universitas Gadjah Mada, 1992 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**THE EFFECT OF REPLACING NON AND EXTRUDED RICE BRAN  
WITH EXTRUDED RICE BRAN ON LAYER PERFORMANCE  
AT 36 TO 48 WEEKS OF AGE**

Kristiana (02268/PT)

**ABSTRACT**

The experiment was done to study the effect of replacing non extruded rice bran with extruded rice bran on layer performance at 36 to 48 weeks old. The performance was feed consumption, hen day average (HDA), egg-weight production, individual egg weight, and feed conversion.

Fifty four layers of Babcock strain at 36 weeks old were used in this study and were divided into six treatments of diet or nine birds, respectively. The ration differences were based on rice bran differences between non extruded rice bran (NER) and extruded rice bran (ER). The six treatments were 25% NER and 0% ER, 20% NER and 5% ER, 15% NER and 10% ER, 10% NER and 15% ER, 5% NER and 20% ER and 0% NER and 25% ER, respectively for treatment R1, R2, R3, R4, R5 and R6. The ration and water were given ad libitum.

The collected data were analysed by using a Split-Plot Nested Variance Analyses, followed by testing the significant means by Duncan's New Multiple Range Test and the best treatment was determined by Orthogonal Polynomial Contrast.

The results indicated that the treatment R2 of 20% NER and 5% ER resulted the best eggweight production (52.46 g/layer/day), individual eggweight (67.68 g) and feed conversion (2,44) ( $P < 0.05$ ). On the contrary, no significant differences were observed on HDA. The feeding period tended to increase HDA with increased period of feeding, followed by increased of feed consumption and feed conversion. There were interactions between treatment and feeding period (layer ages) of layer at 36 to 48 weeks on feed consumption ( $PC0.05$ ) and ( $POD.01$ ) on feed conversion. The interaction was obtained at R3 and R4 at feeding period two and three.

(Key Words : Non Extruded Rice Bran, Extruded Rice Bran, Performance, Layer, 36 To 48 Weeks Of Age).